

Pengaruh Risiko Investasi Dan Profitabilitas Terhadap *Return Saham* Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Ovi Linggarsari^{1*}, Sigit Puji Winarko², Amin Tohari³

^{1,2,3} Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat: Jl. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kec.Mojoroto, Kota Kediri

*Korespondensi penulis: ovilingga.ls@gmail.com

Abstract. *Stock Return is the rate of return in the form of profits or losses received by investors during certain periods. The aim of this research is to determine the influence of market risk, business risk, financial risk, profitability (ROA) on stock returns both partially and simultaneously in automotive companies. listed on the Indonesian Stock Exchange. This research uses a purposive sampling method as a way to select samples, resulting in 15 companies that meet several research criteria, namely: Automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 period. Automotive companies that always report complete financial reports for the 2021-2023 period. Automotive companies that have profits during the 2021-2023 period. The data analysis methods used are normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, multiple linear regression analysis, coefficient of determination test (R²), F test, and T test. The data used in this research is secondary data originating from reports. company annual financials. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis and multiple linear analysis using the SPSS version 29.0 program. The results of this research are that market risk, financial risk, and profitability (ROA) have a negative effect on stock returns. Meanwhile, business risk has a positive effect on stock returns.*

Keywords: *market risk, business risk, financial risk, return on asset, stock return*

Abstrak. *Return Saham merupakan tingkat pengembalian yang berupa keuntungan atau kerugian yang diterima investor selama beberapa periode tertentu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh market risk, business risk, financial risk, profitabilitas (ROA) terhadap return saham baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling sebagai cara untuk pemilihan sampel, sehingga diperoleh 15 perusahaan yang memenuhi beberapa kriteria penelitian yaitu: Perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Perusahaan otomotif yang selalu melaporkan laporan keuangan yang lengkap selama periode 2021-2023. Perusahaan otomotif yang memiliki laba selama periode 2021-2023. Metode analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi (R²), uji F, dan uji T. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 29.0. Hasil penelitian ini adalah market risk, financial risk, dan profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif terhadap return saham. Sedangkan business risk berpengaruh positif terhadap return saham*

Kata kunci: *market risk, business risk, financial risk, return on asset, return saham*

1. LATAR BELAKANG

Pada era saat ini dunia perekonomian berkembang dengan pesat, begitu pula halnya yang terjadi di Indonesia. Sebagai negara berkembang yang tengah membangun dan mengejar ketertinggalannya dari negara-negara lain, Indonesia berupaya keras meningkatkan pembangunan nasional. Untuk peningkatan pembangunan nasional di bidang ekonomi tersebut tak lepas dari unsur pembiayaan (pendanaan) dan salah satu media yang dapat digunakan sebagai wahana pendanaan adalah pasar modal. Perkembangan perekonomian juga dipengaruhi oleh berbagai sektor salah satunya yaitu industri manufaktur

Perusahaan otomotif merupakan salah satu sub sektor perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perkembangan sektor otomotif setiap tahun diprediksi melaju bahkan menjadi tulang punggung pemerintah dalam mewujudkan target pertumbuhan industri sebesar 5,67%. Pergerakan harga saham perusahaan di industri otomotif yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan seberapa besar minat investor untuk membeli saham-saham dari masing-masing perusahaan otomotif di Indonesia (Palisungan et al., 2018).

Pasar saham Indonesia dikenal dengan tingkat fluktuasi harga yang signifikan. Fluktuasi ini seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal yang dapat berdampak besar pada kinerja saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Novita et al., n.d 2020). Terakhir, perubahan dalam industri tertentu, seperti industri otomotif, juga dapat memengaruhi harga saham perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI. Karena itu, para investor harus memahami dengan baik faktor-faktor risiko ini dan memiliki strategi investasi yang cermat untuk mengelola fluktuasi harga saham dan memaksimalkan *return* investasi mereka di pasar saham Indonesia.

Dengan memiliki beragam jenis saham dari berbagai sektor industri, investor dapat mengurangi dampak fluktuasi harga yang disebabkan oleh perubahan dalam satu industri tertentu. Selain itu, selalu penting untuk mengikuti berita ekonomi dan politik yang dapat memengaruhi pasar saham, serta memiliki pemahaman yang kuat tentang kondisi makro ekonomi. Dengan demikian, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik dan mengurangi risiko yang terkait dengan fluktuasi harga saham di pasar saham Indonesia.

Salah satu tujuan utama bagi para investor dalam berinvestasi adalah untuk mendapatkan *return* yang menguntungkan. *Return* merupakan parameter yang sangat

penting dalam menilai sejauh mana sebuah investasi dapat memberikan hasil yang positif. Tanpa adanya tingkat keuntungan yang diharapkan dari suatu investasi, maka investor tidak akan memiliki insentif untuk menanamkan modalnya. (Carolina et al., 2019). Dalam konteks ini, semua bentuk investasi, baik itu saham, obligasi, properti, atau instrumen keuangan lainnya, memiliki tujuan akhir yang sama, yaitu memperoleh *return* yang maksimal sesuai dengan tingkat risiko yang diambil.

Salah satu faktor yang memengaruhi *return* saham adalah risiko investasi. Risiko investasi yang tidak sistematis yaitu *business risk* seperti kebijakan perusahaan dalam memutuskan ekspansi (perluasan usaha), membuka kantor cabang (*rand office*), kantor cabang pembantu (*sub rand office*) baik yang dibuka didomestik maupun luar negeri, dan *financial risk* seperti ketidakmampuan perusahaan membayar hutang dengan bunga yang tinggi karena tidak tertagihnya piutang (Palisungan et al., 2018).

Selain risiko investasi, juga terdapat profitabilitas yang memengaruhi *return* saham. Profitabilitas adalah rasio keuntungan yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba. Bagi para pemegang saham, rasio ini menunjukkan tingkat penghasilan mereka dalam berinvestasi (Veronika & Bagana, 2023). *Return on Assets* (ROA) diperuntukkan sebagai analisa di sebuah perusahaan agar dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam mempergunakan total asetnya untuk menghasilkan laba.

Kasus yang dialami industri otomotif di Indonesia mengalami kelemahan. Kurang berkembangnya industri komponen domestik yang mengakibatkan proses manufaktur otomotif masih bergantung komponen impor. Ketidaktersediaan komponen lokal yang memadai membuat pabrikan otomotif mengandalkan pasokan dari luar negeri. Padahal aktivitas impor sangat dipengaruhi oleh fluktuasi kurs mata uang asing. Berdasarkan data BPS tahun 2020 sebagaimana dikutip oleh Menteri Perindustrian¹, Industri ini menyumbang PDB secara signifikan. Sekitar Rp. 1.996 triliun atau 12,9% PDB Nasional disumbang oleh industri otomotif (Kppu.go.id, 2022).

Penelitian tentang risiko investasi terhadap *return* saham sudah dilakukan oleh Palisungan et al., (2018) hasil dari penelitian menunjukkan Hasil uji parsial (t) untuk variabel *market risk* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel *return* saham, variabel *business risk* berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap *return* saham, sedangkan variabel *financial risk* berpengaruh negatif dan tidak signifikan

terhadap variabel *return* saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2018.

Terdapat perbedaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Idris, 2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *market risk* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, variabel *business risk* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, sedangkan variabel *financial risk* berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Farmasi *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2021

2. KAJIAN TEORITIS

Menurut Palisungan et al., (2018) *Return* adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu, dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya..

Pengukuran yang digunakan *Return* Saham :

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan:

- R_{it} = *return* saham periode t
 P_{it} = harga saham penutupan periode t
 P_{it-1} = harga saham penutupan periode t-1

Menurut Azhari et al., (2020) *Market risk*, juga dikenal sebagai risiko pasar, adalah jenis risiko yang dihadapi oleh investor dan perusahaan karena fluktuasi harga dan nilai aset keuangan mereka akibat perubahan kondisi pasar.

Market risk dapat diukur dengan rumus (Tyas, 2020):

$$\beta_i = \frac{\sigma_{iM}}{\sigma^2 M} \text{ atau } \beta_i = \frac{\sum_{t=1}^n (R_{it} - \bar{R}_{it})(R_{Mt} - \bar{R}_{Mt})}{\sum_{t=1}^n (R_{Mt} - \bar{R}_{Mt})^2}$$

Keterangan:

- R_{it} = *Return* saham ke-i
 \bar{R}_{it} = jumlah *return* saham ke-i
 R_{Mt} = *return* indeks pasar
 \bar{R}_{Mt} = jumlah *return* indeks pasar
 β_i = Beta pasar ke-i

Menurut Azhari et al., (2020) *Business risk* merupakan ketidakpastian yang melekat dalam proyeksi pengembalian atas modal yang diinvestasikan, ketidakpastian pada perkiraan pendapatan operasi perusahaan dimasa mendatang.

Menurut Kusuma et al., (2021) *Return On Equity (ROE)* dihitung menggunakan rumus :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Menurut Azhari et al., (2020) Risiko keuangan, atau *financial risk*, adalah jenis risiko yang terkait dengan ketidakpastian dalam pengelolaan aset dan kewajiban keuangan suatu entitas, baik itu perusahaan, investor, atau individu. Risiko ini muncul dari berbagai faktor, termasuk fluktuasi suku bunga, perubahan nilai tukar mata uang, volatilitas harga saham atau instrumen keuangan lainnya, serta masalah likuiditas.

Menurut Kasmir (2019) *Total Debt To Asset Ratio (DAR)* dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Total debt to Asset Ratio} = \frac{\text{total liabilitas}}{\text{total asset}}$$

Menurut Kasmir (2019) hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengannama *return on total assets (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. Rumus untuk mencari *Return On Assets* adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif kausalitas. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Data yang dikumpulkan berupa angka, dianalisis menggunakan statistik dan diolah dengan SPSS versi 29.0. Populasi penelitian terdiri dari 15 perusahaan yang sudah dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria-kriteria

tertentu. Dengan periode penelitian selama 3 tahun, total data penelitian sebanyak 45. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resmi www.idx.co.id serta situs resmi masing-masing perusahaan untuk periode tahun 2021-2023. Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya adalah, metode regresi berganda, uji signifikan, dan koefisien determinasi (Ghozali, 2018). Variabel dalam penelitian terdiri dari variabel bebas (independen) yaitu *return* saham dan variabel terikat (dependen) yaitu *market risk*, *business risk*, *financial risk* dan *ROA*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang baik harus memenuhi yaitu data residual terdistribusi normal atau uji normalitas residual, tidak adanya autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-smirnov* dilihat bahwa nilai Asymp, Sig hanya sebesar 0.024 yang artinya bahwa data residual tidak berdistribusi normal. Tidak terdistribusinya data normal ini disebabkan karena adanya data ekstrem yang terdapat pada beberapa data yang telah disajikan. Tidak normalnya data ini menyebabkan peneliti mengeluarkan data yang ekstrem dan kemudian menguji Kembali uji normalitas dengan menggunakan uji outlier. Setelah dilakukan outlier dengan membuang data yang *ekstrem* ternyata sampel berkurang sebanyak 6 dan sampel akhir menjadi 39 sampel. Berdasarkan hasil uji statistik *Kolmogrov-Smirnov* (Uji K-S), diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0,200 > 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

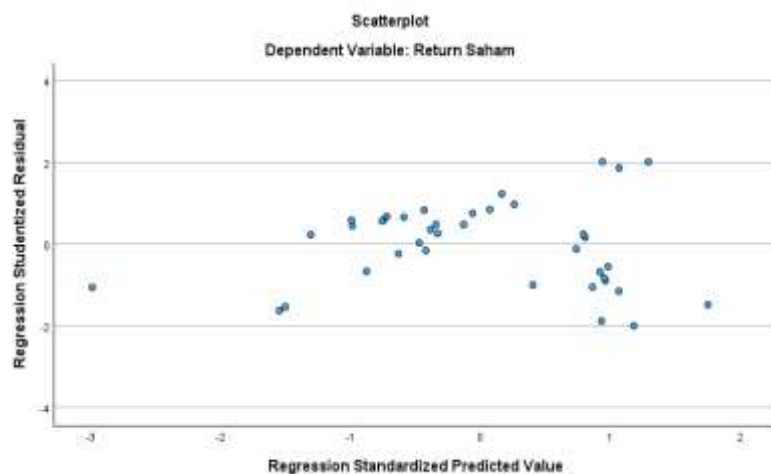
Berdasarkan hasil Uji Multikolinieritas, diketahui bahwa Nilai tolerance *market risk* $0,826 > 0,10$ dan nilai VIF *market risk* $1,210 < 10$, Nilai tolerance *business risk* $0,125 > 0,10$ dan nilai VIF *business risk* $8,014 < 10$, Nilai tolerance *financial risk* $0,531 > 0,10$ dan nilai VIF *financial risk* $1,883 < 10$, Nilai tolerance ROA $0,121 > 0,10$ dan nilai VIF ROA $8,231 < 10$. Jadi, dapat disimpulkan dari masing-masing variabel

tersebut memiliki tolerance > 0.10 atau VIF < 10 yang berarti tidak ada gejala multikolinieritas antar variabel independen sehingga data yang di analisis memenuhi asumsi multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, *Durbin Watson* (k, n) jadi (4, 39), dimana k adalah jumlah variabel independent dan n adalah data observasi. Maka diperoleh nilai d_l dan d_u sebesar 1,2734 dan 1,7215 sedangkan nilai $4 - d_u$ adalah 2,2785. Hasil pengujian dengan menggunakan Durbin Watson (DW) menunjukkan DW hitung sebesar 1,916. Maka $d_u < d < 4 - d_u$, yaitu $1,7215 < 1,916 < 2,2785$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ditolak, maka tidak ada autokorelasi positif atau negative

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Dari grafik scatterplot diatas menunjukkan bahwa tidak terdapat pola tertentu pada grafik. Titik grafik menyebar yang berarti tidak ada gangguan heteroskedastisitas pada model dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 41,393 maka bisa diartikan jika variabel independent bernilai 0 maka variabel dependen bernilai 41,393.
2. Nilai koefisien regresi variabel *market risk* (X1) bernilai sebesar -0,053 maka bisa diartikan bahwa jika variabel *market risk* meningkat 1% dengan asumsi variable X2, X3 dan X4 tetap, maka nilai *return* saham akan menurun sebesar 0,053 dan jika

variabel *market risk* (X1) menurun 1% dengan asumsi variable X2, X3 dan X4 ini tetap, maka variabel *return* saham (Y) akan meningkat sebesar 0,053.

3. Nilai koefisien regresi variabel *business risk* (X2) bernilai positif sebesar 1,546 maka bisa diartikan bahwa jika variabel *business risk* meningkat 1% dengan asumsi variable X1, X3 dan X4 tetap, maka nilai *return* saham akan meningkat sebesar 1,546 dan jika variabel *business risk* (X2) menurun 1% dengan asumsi variable X1, X3 dan X4 ini tetap, maka variabel *return* saham (Y) akan menurun sebesar 1,546.
4. Nilai koefisien regresi variabel *market risk* (X3) bernilai sebesar -0,409 maka bisa diartikan bahwa jika variabel *financial risk* meningkat 1% dengan asumsi variable X1, X2 dan X4 tetap, maka nilai *return* saham akan menurun sebesar 0,409 dan jika variabel *financial risk* (X3) menurun 1% dengan asumsi variable X1, X2 dan X4 ini tetap, maka variabel *return* saham (Y) akan meningkat sebesar 0,409.
5. Nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas (ROA) (X4) bernilai sebesar -3,700 maka bisa diartikan bahwa jika variabel Profitabilitas (ROA) meningkat 1% dengan asumsi variable X1, X2 dan X3 tetap, maka nilai *return* saham akan menurun sebesar 3,700 dan jika variabel Profitabilitas (ROA) (X4) menurun 1% dengan asumsi variable X1, X2 dan X3 ini tetap, maka variabel *return* saham (Y) akan meningkat sebesar 3,700.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 29.0, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi pada penelitian ini terdapat 4 variabel sehingga digunakan (adjusted R square) yang diperoleh sebesar sebesar 0,847 atau sebesar 84,7%. Hal ini menunjukkan 84,7% *return* saham dijelaskan oleh *market risk* (X1), *business risk* (X2), *financial risk* (X3), Profitabilitas (ROA) (X4) dan sisanya sebesar 15,3% dijelaskan oleh faktor-faktor yang tidak dibahas pada penelitian ini

Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk menguji ada atau tidaknya signifikansi dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan dan parsial (Sugiyono, 2019).

Uji Parsial (uji t)

Tabel 1. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41,393	5,777		7,166	0,000
	Market Risk	-0,053	0,004	-0,915	-13,113	0,000
	Business Risk	1,546	0,537	0,517	2,879	0,007
	Financial Risk	-0,409	0,125	-0,286	-3,282	0,002
	Profitabilitas (ROA)	-3,700	0,719	-0,936	-5,144	0,000

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Output SPSS 29.0, Tahun 2024

Analisis uji t pada tabel diatas adalah sebagai berikut:

1. Diketahui nilai signifikansi (sig.) variabel *market risk* (X1) sebesar 0,000. Karena nilai Sig. $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh signifikan variabel *market risk* (X1) secara parsial terhadap *return* saham (Y).
2. Diketahui nilai signifikansi (sig.) variabel *business risk* (X2) sebesar 0,007. Karena nilai Sig. $0,007 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh signifikan variabel *business risk* (X2) secara parsial terhadap *return* saham (Y).
3. Diketahui nilai signifikansi (sig.) variabel *financial risk* (X3) sebesar 0,002. Karena nilai Sig. $0,002 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh signifikan variabel *financial risk* (X3) secara parsial terhadap *return* saham (Y).
4. Diketahui nilai signifikansi (sig.) variabel *financial risk* (X4) sebesar 0,000. Karena nilai Sig. $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh signifikan variabel ROA (X4) secara parsial terhadap *return* saham (Y).

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 2 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31051,423	4	7762,856	53,694	,001 ^b
	Residual	4915,551	34	144,575		
	Total	35966,974	38			
a. Dependent Variable: Return Saham						
b. Predictors: (Constant), Profitabilitas (ROA), Market Risk, Financial Risk, Business Risk						

Sumber : Output SPSS 29.0, Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,001. Karena nilai Sig. $0,001 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *market risk*, *business risk*, *financial risk* dan Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham.

Pembahasan

1. Pengaruh antara *market risk* terhadap *return* saham

Dari hasil uji t di atas maka dapat diketahui bahwa secara parsial *market risk* berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau H_1 diterima yang berarti ada pengaruh positif secara parsial antara *market risk* terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Palisungan et al., (2018) yang hasilnya menunjukkan bahwa *market risk* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

2. Pengaruh antara *business risk* terhadap *return* saham

Dari hasil uji t di atas maka dapat diketahui bahwa secara parsial *business risk* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai Sig. $0,007 < 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau H_2 diterima yang berarti ada pengaruh positif secara parsial antara *market risk* terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Palisungan et al., (2018) yang hasilnya menunjukkan bahwa *market risk* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

3. Pengaruh antara *financial risk* terhadap *return* saham

Dari hasil uji t di atas maka dapat diketahui bahwa secara parsial *financial risk* berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai Sig. $0,002 > 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak atau H_3 ditolak yang berarti tidak berpengaruh secara parsial antara *financial risk* terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sadikin, A (2022) yang hasilnya menunjukkan bahwa *financial risk* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

4. Pengaruh antara profitabilitas (ROA) terhadap *return* saham

Dari hasil uji t di atas maka dapat diketahui bahwa secara parsial profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau H_4 diterima yang berarti ada pengaruh positif secara parsial antara profitabilitas (ROA) terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu et al., (2018) yang hasilnya menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

5. Pengaruh *market risk*, *business risk*, *financial risk*, dan profitabilitas (ROA) terhadap *return* saham

Hasil uji statistik F menunjukkan bahwa tingkat signifikansi yang dimiliki variabel *market risk*, *business risk*, *financial risk*, dan profitabilitas (ROA) sebesar $0,001 < 0,005$. Hal ini menandakan bahwa *market risk*, *business risk*, *financial risk*, dan profitabilitas (ROA) berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis linier berganda didapatkan Hasil bahwa *market risk*, *financial risk*, dan profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Sedangkan *business risk* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini hanya sebatas variabel *market risk*, *business risk*, *financial risk*, dan profitabilitas (ROA) memengaruhi variabel *return* saham sebesar 84,7% jadi diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menambah variabel lainnya supaya hasil penelitian memiliki persentase yang besar. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan investor dalam menentukan keputusan dalam

berinvestasi pada suatu perusahaan, terutama melihat variabel yang berpengaruh terhadap *return* saham.

DAFTAR REFERENSI

- Azhari, F., Suharti, T., & Nurhayati, I. (2020). Pengaruh beta terhadap return saham pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi. *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(4). <https://doi.org/10.32832/manager.v3i4.3925>
- Carolina, V., Oktavianti, & Handayani, R. (2019). Tax Avoidance & Corporate Risk: An Empirical Study in Manufacturing Company. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* , 4(2).
- Idris, H. (2024). YUME : Journal of Management Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi Go Public Di Bursa Efek Indonesia. In *YUME : Journal of Management* (Vol. 7, Issue 2).
- Kppu.go.id. (2022). *Ringkasan Eksekutif*.
- Kusuma, M., Assih, P., & Zuhroh, D. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan: Return on Equity (ROE) Dengan Atribusi Ekuitas Financial Performance Measurement: Return On Equity (ROE) With Equity Attribution. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2). <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i2.793>
- Novita, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur. *Economics and Digital Business Review*, 4(1), 10–24.
- Palisungan, W. (2018). *Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 1, 430–439.
- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada elzatta probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28–39.
- Veronika, F., & Bagana, B. D. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerasi Akuntansi*, 16(1), 9–21. <https://doi.org/10.51903/kompak.v16i1.989>